

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan hal yang penting didalam suatu penelitian ilmiah. Karena penelitian ilmiah harus dilakukan dengan cara-cara atau langkah-langkah tertentu dan aturan tertentu agar dapat dicapai pengetahuan yang benar. Penelitian harus menggunakan prosedur yang berlaku agar hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan yang teruji. Oleh sebab itu seorang peneliti harus mengetahui metodologi penelitian. Dengan hal tersebut, maka metodologi penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang.
2. Mengetahui perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang.
3. Mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang Tahun 2010.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober – 06 Desember 2010.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 31 Semarang.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang dikaji dan diuji akan menjadi lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas I (*independent*) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X dengan indikatornya :
  - a. Nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku sosial siswa sebagai variabel Y dengan indikatornya :
  - a. hubungan antara siswa dengan guru
  - b. hubungan antara siswa dengan siswa
  - c. hubungan antara siswa dengan masyarakat

### D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi (studi hubungan) yaitu suatu penelitian untuk mencari hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.<sup>3</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk mencari korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang.

---

<sup>1</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fak.. Psikologi UGM 1987), hlm. 89

<sup>2</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 79

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Langkah persiapan peneliti datang ke tempat penelitian untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan SMP negeri 31 Semarang dan mengurus segala perijinan yang berkaitan dengan penelitian agar dapat melancarkan penelitian ditempat tersebut.

#### 2. Pelaksanaan

Peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data mengenai perilaku sosial siswa, kemudian peneliti juga melakukan observasi dan meminta dokumentasi nilai raport pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada guru PAI kelas VIII untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

### **E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang dengan jumlah 240 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Sistematika Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta 2000) hlm. 55

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewaliki).<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa sampelnya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang yang berjumlah 100 siswa.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang hendak diselidiki.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa item pertanyaan dan seluruh peserta didik menjadi responden.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang. Dokumentasi

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 81

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Op.cit*, hlm. 70

<sup>7</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2000 cet IV), hlm 71

yang digunakan adalah hasil raport siswa kelas VII semester II yang sekarang sudah menginjak kelas VIII.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis, dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis korelasi. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis pendahuluan

Untuk analisis pendahuluan ini penulis mengawali dengan mengolah data dengan cara skoring, dengan memberikan nilai pada setiap item jawaban pertanyaan angket.

Adapun cara penskoran pada jawaban angket adalah dengan memberikan nilai pada alternatif jawaban tiap butir atau item. Alternatif jawaban untuk tiap butir atau item dibuat dalam empat kategori jawaban dengan uraian sebagai berikut : jawaban a (selalu), jawaban b (sering), jawaban c (kadang - kadang), jawaban d (tidak).

Penskoran dimulai dari skala paling tinggi sampai paling rendah<sup>8</sup> yakni :

**Tabel 1**

**Tabel Skor Jawaban Angket perilaku sosial**

POSITIF		NEGATIF	
Simbol	Skor	Simbol	Skor
A	4	A	1
B	3	B	2
C	2	C	3
D	1	D	4

Selanjutnya setelah mendapatkan data berupa angka dari angket, kemudian memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi,

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 242.

hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah korelasi product moment. Dalam hal ini ada dua variabel yaitu X untuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan variabel Y untuk perilaku sosial. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X : Variabel prestasi Pendidikan Agama Islam

Y : Variabel perilaku sosial

N : Jumlah sampel (obyek yang diteliti)

## 3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan r pada tabel, baik dalam signifikansi 5 % maupun 1 %. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar daripada r tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dan apabila r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil daripada r tabel maka berarti hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak signifikan.